

Pendampingan Penginputan Data Keluarga Kedalam Aplikasi Prodeskel Pekon Sumber Rejo Kabupaten Pringsewu

Winia Waziana^{1*}, Dita Novita Sari², Ida Ayu Putu Anggie S³, Ricco Herdiyan Saputra⁴ Danang Kusnadi⁵, Eko Hendrawan⁶

¹²³⁴⁵Fakultas Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Institut Bakti Nusantara, Lampung
Email: ^{1*}winiawaziana@gmail.com, ²ditans66@gmail.com, ³idaayuanggih@gmail.com³
saputraherdiyanricco@gmail.com⁴, mzdksesnadi@gmail.com⁵, ekohendrawan85@gmail.com⁶

(Naskah masuk: 17 Okt 2022, direvisi: 19 Okt 2022, diterima: 10 Nov 2022)

Abstrak

Pengolahan data kependudukan di kantor-kantor daerah harus tertata dan terpelihara seakurat dan serapi mungkin. Hal ini sangat penting karena pendataan kependudukan yang akurat di Indonesia dimulai dari data desa yang akurat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kantor Pekon Sumber Rejo, sistem pendataan kependudukan yang ada saat ini dilakukan secara manual yaitu melalui jurnal. Oleh karena itu, untuk memudahkan layanan dan penyajian informasi kepada masyarakat, maka dirasa perlu melakukan pendampingan penginputan data keluarga melalui aplikasi prodeskel pada Pekon Sumber Rejo Kabupaten Pringsewu. Kegiatan pendampingan ini menggunakan metode pelatihan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap terakhir evaluasi. Kegiatan pendampingan penginputan data keluarga kedalam Aplikasi prodeskel Pekon Sumber Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dilakukan sebagai bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini juga sebagai bagian dari dukungan terhadap upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan di pekon Sumber Rejo Kabupaten Pringsewu. pendampingan ini dibutuhkan oleh aparatur pekon, khususnya untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan pada Pekon Sumber Rejo. Hasil evaluasi memperlihatkan kegiatan berjalan dengan baik sesuai harapan terlihat dari antusiasme aparatur pekon selama waktu pendampingan, terbukti dari keaktifan dan tanya jawab yang di lontarkan para audiens.

Kata Kunci: Pendampingan, Data Keluarga, Aplikasi, Prodeskel

Assistance in inputting family data into the application Prodeskel on Sumber Rejo village Pringsewu Regency

Abstract

Population data processing in regional offices must be organized and maintained as accurately and neatly as possible. This is very important because accurate population data collection in Indonesia starts from accurate village data. Based on observations made at the Pekon Sumber Rejo office, the current population data collection system is carried out manually through journals. Therefore, to facilitate the service and presentation of information to the public, it is deemed necessary to provide assistance in inputting family data through the Prodeskel application at Pekon Sumber Rejo, Pringsewu Regency. This mentoring activity uses the training method, which is carried out in several stages. Preparation stage, implementation of mentoring stage and evaluation stage. Assistance activities for inputting family data into the Prodeskel Application of Pekon Sumber Rejo, Pagelaran District, Pringsewu Regency are carried out as a form of higher education tridarma activity, namely community service. This activity is also part of support for the government's efforts to improve population administration services in Sumber Rejo village, Pringsewu Regency. Village officials need mentoring, especially to improve population administration services at Sumber Rejo Village. The results of the evaluation showed that the activities were going well as expected, as seen from the enthusiasm of the village apparatus during the mentoring period, as evidenced by the activity and questions and answers that were asked by the audience.

Keywords: Assistance, Family Data, Applications, Prodeskel.

I. PENDAHULUAN

Pekon (desa) adalah wilayah administratif satuan pemerintahan terendah di bawah Kelurahan. Salah satu fungsi pekon adalah untuk pendataan administrasi kependudukan. Data Keluarga atau data penduduk adalah data pribadi terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pencatatan kependudukan dan pencatatan sipil. Data pribadi berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, Pasal 58 Ayat 2, berisi nomor KK; nama jelas; jenis kelamin; tempat dan tanggal lahir, bulan/tahun; golongan darah; Keberadaan; Status hubungan keluarga; Fisik dan /atau cacat mental; Formasi terakhir; Jenis pekerjaan; NIK ibu kandung; Kepemilikan Akta Kelahiran/Akta Lahir; Nomor Akta Kelahiran/Nomor Induk Kelahiran; Akta Nikah/Kepemilikan Buku; Akta Nikah/Nomor Buku; Tanggal Pernikahan; Kepemilikan Akta Cerai; Akta Cerai/Nomor akta cerai; tanggal perceraian; sidik jari, dan elemen-elemen data lain yang merupakan data pribadi seseorang [1].

Dewasa ini, teknologi informasi berkembang pesat. Menurut Haswan (2018) Salah satu pemanfaatan teknologi komputer adalah dapat menyimpan, mengorganisasi dan melakukan pengambilan terhadap berbagai data yang kita miliki [2]. Pemerintah dan organisasi swasta harus menggunakan komputer dan jaringan internet sebagai alat untuk meningkatkan proses pengumpulan dan pemrosesan data sehingga mereka dapat merespons perkembangan teknologi dengan lebih cepat. Pengolahan data kependudukan di kantor-kantor daerah harus tertata dan terpelihara seakurat dan serapi mungkin. Hal ini sangat penting karena pendataan kependudukan yang akurat di Indonesia dimulai dari data desa yang akurat. Menurut Rifky Januardi dkk (2022) Sistem informasi Kependudukan berbasis web dapat memberikan kemudahan dalam pencetakan teks dan pengolahan data [3]. Selanjutnya menurut Sugianur (2017), sistem informasi pendataan penduduk akan sangat membantu instansi pemerintah desa dalam melakukan pendataan secara efektif dan efisien [4].

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kantor Pekon Sumber Rejo, sistem pendataan kependudukan yang ada saat ini dilakukan secara manual yaitu melalui jurnal. Pekon Sumber Rejo sebenarnya sudah memiliki website pekon, akan tetapi website tersebut belum difungsikan secara maksimal. Keterbatasan kemampuan SDM menjadi faktor utamanya, sehingga pengerjaan administrasi masih dijalankan secara manual. Oleh karena itu, masih banyak mengalami kendala dan kesulitan antara lain proses rekaputilasi data penduduk yang memakan waktu tidak sedikit, efisiensi waktu pengolahan data kependudukan, rentan kesalahan subjek dalam perhitungan perubahan jumlah penduduk. Kurang akuratnya pengolahan data kematian, kelahiran, dan perpindahan selain itu untuk mendapatkan informasi hanya dapat dilakukan di hari kerja dengan mendatangi kantor desa dan memakan banyak waktu. Oleh karena itu, untuk memudahkan layanan dan penyajian informasi kepada masyarakat, maka dirasa perlu melakukan pendampingan

penginputan data keluarga melalui aplikasi prodeskel Pekon Sumber Rejo Kabupaten Pringsewu.

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk pertama yaitu meningkatkan kesadaran dan kemampuan Aparat/Staff Pekon terhadap perkembangan teknologi terkini. Kedua sebagai upaya membantu aparat pekon Sumber Rejo dalam melayani masyarakat dan juga mempermudah dalam pendataan penduduk. Ketiga yaitu sebagai salah satu bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi serta sebagai bagian dari dukungan terhadap upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan

II. METODOLOGI KEGIATAN

Kegiatan pendampingan ini menggunakan metode pelatihan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap awal yaitu persiapan, dilanjtkan tahap kedua yaitu pelaksanaan pendampingan dan tahap terakhir adalah evaluasi.

1. Tahap persiapan.

Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi untuk mengetahui kondisi target kegiatan dan survey untuk menganalisis kebutuhan. Kemudian melakukan rancangan kegiatan. Pada tahap ini, tim juga mempersiapkan bahan atau materi yang akan di presentasikan serta penyusunan teknis kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini instruktur penjelasan tentang fungsi website pekon. Pengenalan aplikasi prodeskel. Kemudian dilanjutkan dengan mencontohkan cara pengimpunan data kedalam aplikasi oleh instruktur. Setelah itu para staff aparatur pekon mempraktekan penginputan data yang telah dicontohkan kedalam aplikasi.

3. Tahap evaluasi dan penutup.

Tahap Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pendampingan. Kegiatan evaluasi ini yaitu tanya jawab tentang permasalahan atau kendala yang terjadi dan pemberian solusi.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pendampingan penginputan data keluarga kedalam Aplikasi prodeskel Pekon Sumber Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu dilakukan sebagai bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan Oleh Tim Pkm Institut Bakti Nusantara, Fakultas Teknologi Informasi dan komputer di kantor Pekon Sumber Rejo, Kabupaten Pringsewu, sebagai bagian dari dukungan terhadap upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan di Pekon Sumber Rejo Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Audiens atau peserta kegiatan

pendampingan adalah aparatur pekon. Kegiatan pendampingan diawali dengan tahap pendahuluan. Tahap pendahuluan berisi kegiatan persiapan, pertama tim melakukan perizinan. Setelah mendapatkan izin dari kepala Pekon Sumber Rejo untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan tema pendampingan penginputan data keluarga kedalam Aplikasi prodeskel Pekon Sumber Rejo Kabupaten Pringsewu”, kemudian tim Pkm memulai persiapan yaitu pembuatan modul materi sesuai dengan tema pelatihan. Dari data yang diperoleh saat survey, jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan ini adalah 10 orang aparatur pekon.

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap terakhir evaluasi. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, pada tahap ini tim melakukan survei dan pendataan ke lokasi untuk mengetahui kondisi lapangan dan kondisi peserta yang akan diberikan materi dan pelatihan penginputan data kependudukan melalui aplikasi prodeskel pekon, kemudian penyusunan rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya tim menyiapkan bahan presentasi beserta penyediaan bahan yang diperlukan.

Tahap kedua yaitu pemberian materi dilanjutkan dengan praktek penginputan data kependudukan, cara mengentry data nomor kartu keluarga, pekerjaan, alamat dan seterusnya kedalam aplikasi dilanjutkan dengan tanya jawab. Berikut rangkuman materi yang dipresentasikan dan dipraktikkan:

PERSIAPAN

1. Persiapan pertama, pengunduhan data penduduk yang dilakukan dari Aplikasi Open SID
2. Kedua, mengcopy data kependudukan yang telah diunduh dari Aplikasi ke dalam File Excell di Sheet Input Data Penduduk
3. Ketiga, menyesuaikan kolom yang ada di Input Data Penduduk sesuai dengan kode yang ada di aplikasi Prodeskel
 - Pada baris kesatu nomor identitas diisikan sesuai dengan nomor urut kode
 - Kemudian pada baris kedua nomor kartu keluarga diisikan sesuai dengan nomor yang tertera pada lembar kartu keluarga
 - Pada baris ketiga nomor pengisian nomor induk kependudukan diisikan sesuai dengan nomor yang tertera pada sesuai yang ada pada nomor induk di kartu keluarga
 - Baris keempat nama kepala keluarga diisikan sesuai dengan nama kepala keluarga yang tertera pada kartu keluarga
 - Baris kelima nomor urut keluarga diisikan sesuai dengan nomor urut yang tertera pada kartu keluarga
 - Baris keenam nama lengkap diisikan sesuai dengan nama yang ada pada kartu keluarga
 - Baris ketujuh, nama pekon diisikan sesuai nama pekon lokasi tempat tinggal

- Baris kedelapan tingkat Rukun Tetangga (RT) diisikan sesuai dengan lokasi tempat tinggal
- Baris kesembilan, rukun warga (RW) diisikan sesuai dengan lokasi tempat tinggal *) jika tidak ada maka dapat diisi dengan tiga digit angka 000
- Baris kesepuluh, yaitu alamat yang diisikan sesuai dengan tempat tinggal
- Baris kesebelas yaitu nomor akta kelahiran, nomor ini diisikan sesuai dengan nomor yang tertera pada Akta Kelahiran jika belum memiliki maka diisikan dengan angka 0 atau SPASI
- Baris kedua belas yaitu jenis kelamin diisikan dengan menggunakan kode

Table 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode
Laki-laki	1
Perempuan	2

- Kolom 13 Hubungan Dalam Keluarga diisi menggunakan kode

Table 2. Hubungan Keluarga

Hub Kel	Kode
Adik	1
Anak Angkat	2
Anak Kandung	3
Anak Tiri	4
Ayah	5
Cucu	6
Famili lain	7
Ibu	8
Istri	9
Kakak	10
Kakek	11
Kepala Keluarga	12
Keponakan	13
Lainnya	14
Menantu	15
Mertua	16
Nenek	17
Paman	18
Sepupu	19
Suami	20
Tante atau Bibi	21
Teman	22

- Baris keempat belas adalah tempat kelahiran diisi sesuai dengan yang tertera pada kartu keluarga
- Baris kelima belas yaitu tanggal lahir diisi sesuai dengan yang tertera di kartu keluarga dengan Format dd/mm/yyyy
- Baris enam belas yaitu status

Table 3. Status Pernikahan

Status Perkawinan	Kode
Belum Menikah	1
Menikah	2
Janda atau Duda	3

- Baris ketujuh belas yaitu agama yang dianut,

Table 4. Status Agama yang dianut

Agama	Kode
Agama islam	1
Agama kristen	2
Agama hindu	3
Agama katholik	4
Agama budha	5
Agama konghucu	6
Kepercayaan kepada tuhan YME	7

- Baris delapan belas yaitu golongan darah

Table 5. Status Golongan Darah

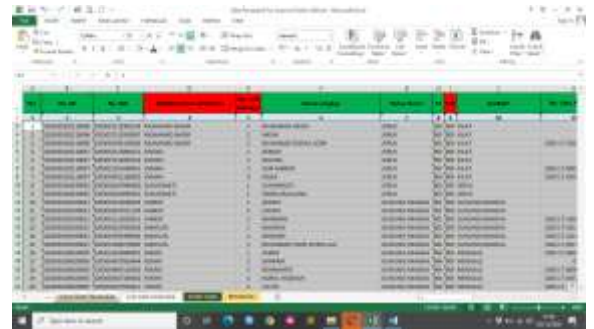
Golongan Darah	Kode
Golongan darah O	1
Golongan darah A	2
Golongan darah B	3
Golongan darah AB	4
Tidak Tahu	5

- Baris kesembilan belas yaitu data kewarganegaraan

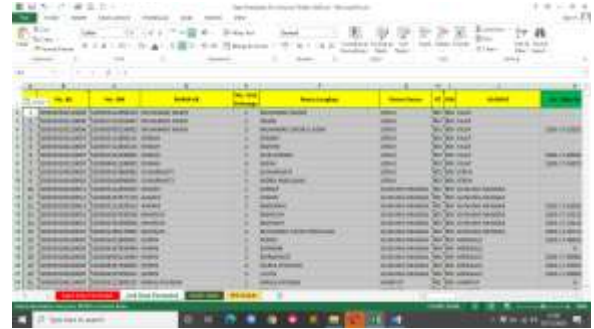
Table 6. Status Kewarganegaraan

Kewarganegaraan	Kode
Warga Negara Indonesia	1
Warga Negara Asing	2
Dwi Kewarganegaraan	3

- Baris kedua puluh Etnis atau Suku diisi sesuai dengan suku keluarga yang bersangkutan. Selanjutnya pengisian kolom atau baris pada excell dapat diisi sesuai buku panduan.
4. Setelah penyesuaian data, langkah selanjutnya adalah mengcopy data yang ada di lembar (sheet) Input Data Penduduk ke lembar (sheet) Link Data Penduduk

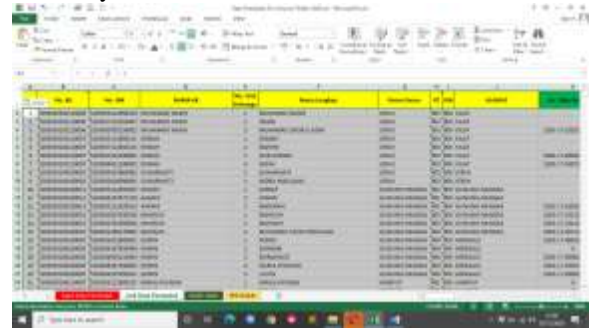


Gambar 1. Sheet Link Data Penduduk Hasilnya :



Gambar 2. Sheet Link Data Penduduk

5. Setelah seperti digambar kemudian blok semua data yang ada di lembar (Sheet) link data mulai dari Kolom 1 s/d kolom 29 pada baris 2 sampai seterusnya



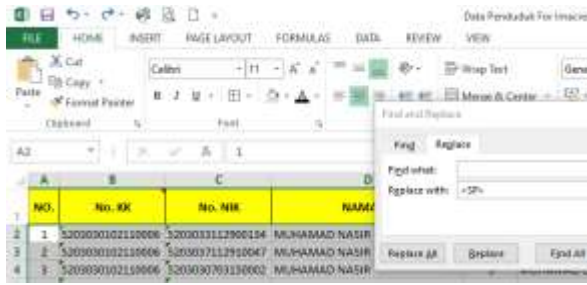
Gambar 3. Sheet Link Data Penduduk

6. Setelah itu tekan Ctrl + H maka gambar yang akan muncul :



Gambar 4. Sheet Link Data Penduduk

Selanjutnya yaitu tekan tombol spasi pada kolom Find What
Lalu ketik <SP> pada kolom Replace with



Gambar 5. Sheet Link Data Penduduk

Kemudian Klik Replace All. Ketika penyesuaian data sudah selesai, maka langkah selanjutnya adalah tinggal dihubungkan dengan file word yang sudah disediakan.



Gambar 6. Peserta Kegiatan Pendampingan

IV. KESIMPULAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pendampingan penginputan data keluarga kedalam aplikasi Pekon Sumber Rejo, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini dibutuhkan oleh aparatur pekon, khususnya untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan pada Pekon Sumber Rejo. Hasil evaluasi memperlihatkan kegiatan berjalan dengan baik sesuai harapan terlihat dari antusiasme aparatur pekon selama waktu pendampingan, terbukti dari keaktifan dan tanya jawab yang di lontarkan para audiens.

V. REFERENSI

- [1] Undang-Undang No.24, Pasal 58 Ayat 2 Tentang Administrasi Kependudukan, 2013.
- [2] F. Haswan, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK," JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE, vol. 1, no. 2, pp. 92-100, Desember 2018.
- [3] M. R. P. B. E. R. Rifky Januardi, "Perancangan Sistem Pengolahan Data Kependudukan Berbasis Web," Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM), vol. 1, no. 2, pp. 109-117, April 2022.
- [4] Y. N. Sugianur, "Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Ganepo Berbasis Desktop," Jurnal Penelitian dosen FIKOM (UNDAI), vol. 3, no. 1, pp. 1-8, 2015.